PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang Berdasarkan Norma Perhitungan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Di Bidang Usaha Jasa Pada KPP Pratama Gorontalo.

Oleh

Cakra Mamontoh

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I	Pembimbing II
Hartati Tuli, SE, Ak, M.Si	**Siti Pratiwi Husein, SE,. MSi**
NIP. 19721222 200501 2 003	**NIP.19860309 200801 2 003**

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi

Zulkifli Bokiu, SE, AK, M.Si
NIP. 19720519 200212 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang Berdasarkan Norma Perhitungan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Di Bidang Usaha Jasa Pada KPP Pratama Gorontalo.

Oleh

Cakra Mamontoh

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal :

Waktu :

Penguji:

1. Imran Rosman Hambali, S.Pd, SE, MSA 1.....

2. Ronald S. Badu, SE, M.Si 2.....

3. Hartati Tuli, SE.Ak, M.Si 3.....

4. Siti Pratiwi Husein, SE,.Msi 4.....

Gorontalo, Desember 2015

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Hamzah Yunus, M.Pd

NIP: 19600223 198603 1004

ABSTRAK

Cakra Maulana. F Mamontoh. 921 410 103. 2015. Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang Berdasarkan Norma Perhitungan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Di Bidang Usaha Jasa Pada KPP Pratama Gorontalo. Skripsi Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, dibawah bimbingan Ibu Hartati Tuli, SE.Ak, M.Si dan Ibu Siti Pratiwi Husein, SE,. MSi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan PPh terutang antara Norma Perhitungan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Di Bidang Usaha Jasa Pada pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian dokumentasi dan wawancara *(interview)*. Tehnik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*, tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis deskriptif.

Hasil penelitan ini menunjukan bahwa, Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang memiliki omzet dibawah atau tidak melebihi PTKP akan dirugikan jika menggunakan tarif PP 46/2013. Hal ini dikarenakan tarif tersebut dipungut berdasarkan omzet atau peredaran bruto. Sedangkan WPOP yang memiliki omzet atau peredaran bruto di atas PTKP, akan menguntungkan jika menggunakan tarif PP 46/2013 jika dibandingkan menggunakan tarif Norma Perhitungan. Karena semakin tinggi omzet dari wpop tersebut, semakin besar pula PPh terutang yang harus dibayar jika menggunakan tarif Norma Perhitungan.

Kata Kunci: PPh terutang, Norma Perhitungan, PP 46/2013, Usaha Jasa.